

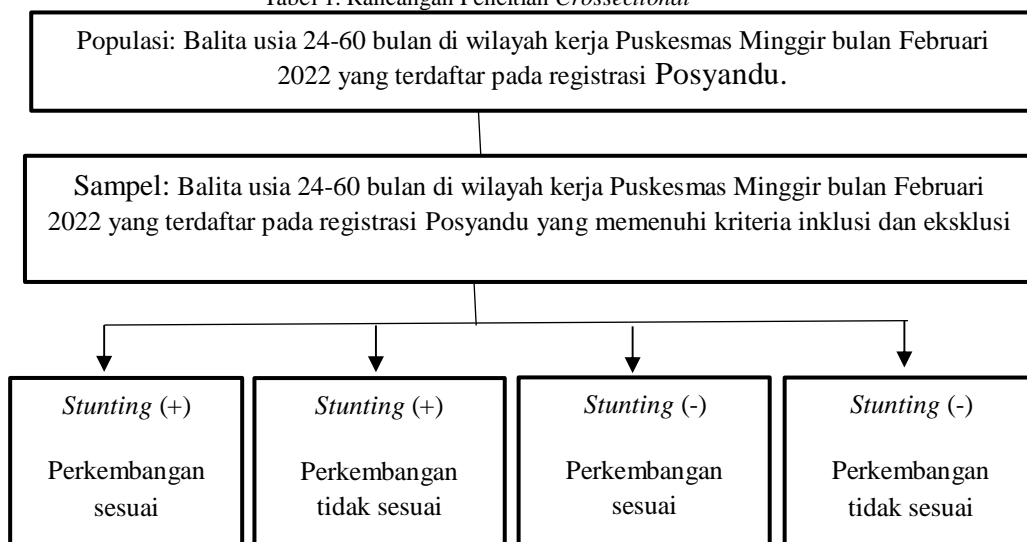
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah jenis penelitian observasional analitik (non-eksperimental). Penelitian analitik memiliki tujuan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.<sup>34</sup> Penelitian ini akan mengamati fenomena kesehatan yang terjadi tanpa memberikan intervensi kepada subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengukuran terhadap variabel bebas (*stunting*) dan variabel tergantung (perkembangan gerak kasar, perkembangan gerak halus, perkembangan bicara dan bahasa, dan perkembangan sosial dan kemandirian) kemudian hasil data di analisis secara univariat dan bivariat.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Cross-sectional*<sup>35</sup>



##### B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek dengan karakteristik tertentu.<sup>35</sup>

- 1) Populasi target (*target population*) ditandai oleh karakteristik klinis dan demografis. Pada penelitian ini populasi target adalah Balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir pada bulan Februari 2022.
- 2) Populasi terjangkau (*accessible population, source population*) yaitu bagian dari populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu. Pada penelitian ini peneliti menetapkan yang merupakan populasi terjangkau adalah Balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir bulan Februari 2022 yang terdaftar pada registrasi Posyandu.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang ditentukan melalui cara tertentu sehingga dianggap bisa mewakili dan merepresentasikan populasinya.<sup>35</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sampel

Perhitungan besar sampel penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan rumus besar sampel dari Lemeshow. Adapun rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,15893 (1 - 0,15893) 1001}{0,05^2 (1001 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,15893(1 - 0,15893)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,15893 \cdot 0,84107 \cdot 1001}{0,0025 (1000) + 3,8416 \cdot 0,15893 \cdot 0,84107}$$

$$n = \frac{524,80874645118}{2,5 + 0,5135114935921}$$

$$n = \frac{524,80874645118}{3,0135114935921}$$

$$n = 174,15189806547$$

$$n = 175$$

Keterangan:

n = besar sampel minimal yang harus diambil

$Z^2_{1-\alpha/2}$  = standar deviasi dengan 95% CI sebesar 1,96

P = proporsi populasi dari penelitian sebelumnya ( P = 0,15893)

d = *degree of precision* yaitu sebesar 5%

N = jumlah populasi

Untuk mengantisipasi adanya kerusakan atau kehilangan data, maka jumlah sampel ditambahkan 10% dari besar sampel. Sehingga diperoleh sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu minimal 192 responden.

### c. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu dengan cara *purposive sampling*. Pada teknik ini peneliti harus benar-benar mengetahui populasi yang akan diambil karena pada teknik ini pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur

yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil sehingga sampel yang diambil akan representatif terhadap populasi yang sedang diteliti.<sup>36</sup> Selain itu, sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Data responden yang berkaitan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi didapatkan melalui angket penelitian dan register Posyandu.

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita usia 24-60 bulan yang tercatat pada register Posyandu wilayah kerja Puskesmas Minggir dan orangtua Balita bersedia menjadi responden.
- 2) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Minggir pada saat penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita usia 24-60 bulan yang sedang atau pernah menderita gangguan kesehatan kronis, atau keadaan yang perlu penanganan secara terus-menerus.
- 2) Balita usia 24-60 bulan dari ibu yang menderita infeksi, seperti pneumonia, IMS, TBC, HIV/AIDS, dan lain-lain.
- 3) Balita usia 24-60 bulan dari ibu yang memiliki gangguan jiwa.
- 4) Responden sudah berpindah tempat tinggal dan tidak lagi tinggal di wilayah kerja Puskesmas Minggir.

### **C. Waktu dan Tempat**

#### **1. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 – Maret 2022.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Minggir

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (Independen) : *stunting*
2. Variabel Terikat (Dependen) : perkembangan Balita
3. Variabel luar : jenis kelamin, pendidikan ibu, pekerjaan ibu

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Sumber Data	Skala	Satuan Ukur
1	Variabel Bebas: Kejadian <i>Stunting</i>	Anak balita dengan nilai z-score TB/U kurang dari -2SD/standar deviasi (stunted). <sup>37</sup>	<i>Microtoise staturemeter</i> dan tabel <i>z-score</i>	Buku KIA/ Wawancara	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stunting</i> (dikatakan <i>stunting</i> apabila tinggi badan &lt; -2SD dengan tabel <i>z-score</i> TB/U)</li> <li>2. Tidak <i>stunting</i> (dikatakan tidak <i>stunting</i> apabila tinggi badan &gt; -2SD dengan tabel <i>z-score</i> TB/U)</li> </ol>
2	Variabel Terikat: Perkembangan Anak (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosial dan kemandirian)	Hasil dari pemeriksaan perkembangan Balita dengan formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai umur anak yang diisi oleh peneliti	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan bahan pemeriksaan (kubus ukuran 2,5-5cm, bola tenis, kertas, pensil, gambar binatang, gambar garis, gambar warna)	Pemeriksaan/ wawancara	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sesuai (dikatakan tidak sesuai jika anak tidak dapat mengerjakan instruksi sesuai indikator KPSP &gt;8 indikator dengan hasil skor ≤ 8)</li> <li>2. Sesuai (dikatakan sesuai apabila anak dapat mengerjakan instruksi sesuai indikator KPSP)</li> </ol>

						dengan hasil skor 9-10)
3	Variabel luar: Jenis Kelamin	Jenis kelamin anak yang tertera pada angket penelitian	Angket penelitian	Pengisian angket	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
4	Variabel luar: Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu yang tertera pada angket penelitian	Angket penelitian	Pengisian angket	Ordinal	1. Tidak sekolah 2. Lulus Sekolah dasar 3. Lulus sekolah menengah 4. Lulus perguruan tinggi
5	Variabel luar: Pekerjaan Ibu	Pekerjaan ibu yang mendapat upah dan dituliskan pada angket penelitian	Angket penelitian	Pengisian angket	Ordinal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua jenis dan teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan cara mendatangi responden dalam kegiatan Posyandu dengan teknik pemeriksaan yaitu mengukur TB/U responden, mengukur perkembangan anak dengan kuesioner KPSP, dan dengan teknik wawancara yaitu menanyakan variabel yang diperlukan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari register Balita Puskesmas Minggir dan register pada Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Minggir untuk mendapatkan data identitas Balita.

## **G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

### 1. Alat Ukur/ Instrumen

Pengukuran variabel independen (*stunting*) diukur menggunakan *microtoise staturmeter* lalu dibandingkan dengan tabel *z-score* TB/U. Penelitian ini menggunakan instrumen format pengumpulan data untuk merekap data identitas responden, tabel *z-score* dan kuesioner KPSP yang diperoleh dari register dan wawancara serta form *inform consent* sebagai lembar persetujuan dijadikan responden.

### 2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian dalam penelitian ini adalah data-data yang relevan dengan penelitian ini yang tercatat di register dan hasil pemeriksaan.



## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengurus surat pengantar *etichal clearance* pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kemudian mengurus *ethical clearance* pada Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yoyakarta. Setelah itu peneliti menyerahkan proposal, *ethical clearance*, dan surat izin perizinan kepada Dinas Kesehatan Sleman untuk mendapatkan surat pengantar. Setelah itu menyerahkan surat pengantar kepada Puskesmas Minggir dan menyelesaikan persyaratan administratif. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat pengantar dari Puskesmas Minggir kepada ketua dukuh dan kader Posyandu terkait untuk melakukan penelitian pada Posyandu terkait.

### 2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan penelitian di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Minggir yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan mengumpulkan data. Berdasarkan teknik sampling yang dikehendaki peneliti, maka pengumpulan data dilaksanakan dengan langsung meninjau Balita usia 24-60 bulan yang tercatat memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada registrasi Puskesmas Minggir dan menindaklanjuti data tersebut dengan menghadiri kegiatan di Posyandu yang sesuai dengan jadwal penelitian ini. Kemudian data tersebut dituliskan pada formulir pengumpulan data hingga sejumlah besar sampel yang dibutuhkan.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data primer pada kegiatan Posyandu tersebut. Sebelum dilakukan pengumpulan data primer, peneliti meminta persetujuan responden dengan memberikan *inform consent* pada ibu Balita. Apabila ibu Balita setuju maka dilanjutkan dengan pengumpulan data primer. Proses ini meliputi pengukuran variabel independen (*stunting*) dengan *microtoise staturmeter* kemudian dibandingkan dengan tabel *Z-score* TB/U kemudian mengukur empat aspek perkembangan yang meliputi perkembangan gerak kasar, perkembangan gerak halus, perkembangan bicara dan bahasa, dan perkembangan sosial dan kemandirian dengan formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Apabila ditemukan Balita yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada register Posyandu tetapi Balita tidak hadir pada kegiatan Posyandu, maka peneliti mendatangi rumah Balita untuk pengambilan data primer. Proses ini melibatkan tim enumerator yang telah dilakukan apersepsi dari mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk melakukan pengukuran dan kader Posyandu terkait untuk melakukan *bonding* dengan anak. Penulis berharap jika lebih banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat, maka waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Tim enumerator dari mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terdiri dari sembilan orang yang dibagi menjadi tiga tim masing-masing berjumlah tiga orang. Setelah data terkumpul sesuai dengan yang dibutuhkan, peneliti melakukan *entry* data ke dalam master tabel dan *software* dilanjutkan dengan analisis data.

### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan data ulang dengan memastikan kelengkapan data. Selanjutnya peneliti menganalisis data dan melakukan uji statistik dengan bantuan *software* komputer bernama *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Kemudian peneliti menyusun laporan hasil analisis data dan uji statistik kemudian menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.

## I. Manajemen Data

Peneliti akan mengolah data yang telah terkumpul dengan beberapa tahap untuk menyederhanakan data. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti, yaitu:

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Pada langkah ini peneliti menyunting kelengkapan dan kesesuaian data yang sudah terkumpul dari hasil kuesioner. Pada langkah ini peneliti dapat mengetahui kelengkapan dalam pengisian jawaban, dengan demikian peneliti dapat yakin bahwa data yang akan diolah sudah lengkap dan benar.<sup>38</sup>

#### b. *Coding*

*Coding* adalah kode yang dibuat sesuai dengan hasil data dari alat ukur yang digunakan<sup>38</sup>.

Tabel 3. *Coding variable*

No	Variabel	Kode
1	Kejadian <i>Stunting</i>	1= <i>Stunting</i>

		2= Tidak <i>stunting</i>
2	Perkembangan Balita	1= Tidak sesuai, jika anak tidak dapat mengerjakan instruksi sesuai indikator KPSP dengan hasil skor $\leq 8$ 2= Sesuai, jika anak dapat mengerjakan instruksi sesuai indikator KPSP dengan hasil skor 9-10
3	Usia anak	1= Balita usia 24-35 bulan 2= Balita usia 36-47 bulan 3= Balita usia 48-60 bulan
4	Jenis kelamin anak	1= Laki-laki 2= Perempuan
5	Tingkat Pendidikan Ibu	1= Tidak sekolah 2= Jika ibu lulus sekolah dasar 3= Jika ibu lulus sekolah menengah 4= Jika ibu lulus perguruan tinggi
6	Pekerjaan Ibu	1= Bekerja 2= Tidak bekerja

c. *Data Entry*

Pada tahap ini peneliti mengisi kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.<sup>38</sup>

d. Tabulasi data

Pada tahap ini peneliti menyusun penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang tersedia diringkaskan dan disusun ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria.<sup>38</sup>

e. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan *cleaning data*, yaitu pengecekan kembali data yang sudah dientri sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.<sup>38</sup>

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis yang paling dasar pada suatu data adalah analisis univariat. Setelah dilakukan analisis univariat, penulis dapat menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Karakteristik responden dan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini, yaitu usia anak, jenis kelamin anak, tinggi badan anak, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu.<sup>35</sup> Berikut merupakan rumus analisis univariat:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f =  $\sum$  sampel dengan karakteristik

n =  $\sum$  sampel total

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah mengetahui karakteristik atau distribusi tiap variabel dari hasil analisis univariat. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*. uji statistik ini dapat menyimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna jika *p value* < 0,05 dengan menggunakan program komputer.<sup>39</sup>

Berikut merupakan rumus perhitungan *Chi-Square*:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan :  $x^2$  = *Chi kuadrat*

$f_0$  = frekuensi yang diobservasi

$f_n$  = frekuensi yang diharapkan

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting.<sup>34</sup> Penelitian ini menekankan etika penelitian dengan adanya beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sebelum melakukan pengkajian pada responden, peneliti memberikan penjelasan kepada pasien mengenai maksud, tujuan, dan rencana pengkajian pada responden. Responden memiliki hak menerima atau menolak untuk dilakukan pengkajian, kemudian memberikan lembar *inform consent*. Pengkajian hanya akan dilakukan pada responden yang menyetujui ditandai dengan penandatanganan lembar *inform consent* sehingga tidak ada paksaan kepada responden. *Inform consent* disetujui oleh responden dan peneliti. Selain itu, peneliti memberikan sovenir sebagai wujud terimakasih kepada responden.<sup>35</sup>

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada penelitian ini peneliti merahasiakan identitas responden. Peneliti hanya merepresentasikan identitas responden dengan angka atau kode saja. Data yang dimiliki oleh peneliti yang berasal dari responden semata-mata hanya untuk keperluan penelitian saja. Data bersifat rahasia sehingga tidak boleh diketahui oranglain.<sup>35</sup>

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti berkomitmen untuk menerapkan prinsip kejujuran kehati-hatian, dan keterbukaan dalam menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Pada penelitian ini responden diperkenankan mengundurkan diri sewaktu-waktu.<sup>35</sup>

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*respect for harm and benefit*)

Penelitian ini telah memperhitungkan manfaat dan kerugian dari penelitian ini. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai hal tersebut. Peneliti memastikan agar responden menerima manfaat dari penelitian ini berupa informasi mengenai pemantauan dan stimulasi perkembangan anak yang meliputi perkembangan gerak kasar, perkembangan gerak halus, perkembangan bicara dan bahasa, dan perkembangan sosial dan kemandirian.<sup>35</sup>

#### **K. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini masih belum meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan perkembangan anak, seperti pola asuh dan kualitas makanan.